

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 20 Februari 2018 pada pasien halusinasi dengan terapi okupasi menggambar, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengobati pasien dengan halusinasi dengan memberikan tindakan terapi dan menggunakan menggambar, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Data dari hasil pengkajian pada pasien, klien mengatakan Mendengar suara kegaduhan, mendengar suara yang bercakap – cakap, mendengar suara yang menyuruhnya melakukan sesuatu.
2. Dari hasil data pengkajian yang didapatkan, penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan yaitu pasien halusinasi.
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi dengan tehnik menganjurkan pasien untuk menggambar apa sesuai dengan apa yang dia inginkan.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian terapi okupasi adalah pasien dengan rasa senang menggambar sesuai dengan apa yang pasien ingin gambar, pasien merasa menikmati proses menggambar.
5. Dari tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi okupasi menggambar terhadap penurunan tingkat halusinasi pada pasien halusinasi.
6. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien.
7. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kerjasama antara pasien dengan perawat.

## **B. SARAN**

Untuk menjadikan terapi okupasi menggambar sebagai tehnik untuk menurunkan tingkat halusinasi pada pasien halusinasi diharapkan kerjasama yang sejalan antara perawat, keluarga dan pasien. Dengan bantuan keluarga perawat akan lebih mudah dalam memberikan terapi kepada pasien, karena tenaga kesehatan harus menunggu moment yang tepat untuk melakukan terapi tersebut. Sehingga diharapkan kerjasama keluarga dalam tahap ini.